

**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN DAN
STRATEGI BELAJAR SELAMA PEMBELAJARAN
DARING ANTARA MAHASISWA KLINIK
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM
MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh
EGA APRILIA

21701101001

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2021**



**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN DAN STRATEGI
BELAJAR SELAMA PEMBELAJARAN DARING ANTARA
MAHASISWA KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

EGA APRILIA

21701101001

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2021

PERBEDAAN ANSIETAS DAN PENDEKATAN BELAJAR SELAMA PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MAHASISWA KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Ega Aprilia, Fenti Kusumawardhani Hidayah, Rizki Anisa*
Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang

ABSTRAK

pendahuluan Mahasiswa klinik memiliki tanggung jawab untuk tetap belajar meskipun tugas selama di rumah sakit masih berjalan, seperti *bed-side teaching*, tutorial klinik, laporan kasus, referat, serta ujian kasus *skill*. Masa pandemi COVID-19 mempengaruhi kegiatan pembelajaran mahasiswa klinik dimana seluruh kegiatan pembelajaran beralih dari offline ke daring, tentunya *work load* dan adaptasi pembelajaran di masa pandemi mempengaruhi kondisi psikis mahasiswa klinik sehingga perlu melakukan upaya identifikasi dan pencegahan gangguan psikis antara lain dengan menentukan pendekatan belajar yang sesuai sehingga mahasiswa dapat belajar dengan baik dan mencapai kompetensi mahasiswa klinik yang sudah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan ansietas dan pendekatan belajar (*deep approach* dan *superficial approach*) selama pembelajaran daring terhadap mahasiswa klinik.

metode Penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* pada 192 mahasiswa klinik FK UNISMA dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* untuk mengukur tingkat ansietas dan kuesioner *Revised Study Process Questionnaire 2 Factor* untuk menilai pendekatan belajar. Data primer diambil dari hasil kuesioner dan wawancara. Analisa data menggunakan uji *Mann-Whitney*.

hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan tingkat ansietas antara mahasiswa klinik tingkat awal dan tingkat akhir dengan nilai probabilitas *Sig* 0.000 dan hasil untuk perbedaan pendekatan belajar juga menunjukkan nilai probabilitas *Sig* 0.000. Hal ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada ansietas dan pendekatan belajar antara mahasiswa klinik tingkat awal dan tingkat akhir. Rerata peringkat untuk tingkat ansietas pada tingkat akhir (113,10) lebih tinggi dibandingkan tingkat awal (72,75) dan hasil pendekatan belajar juga ditemukan rerata peringkat tingkat akhir (130,40) lebih tinggi dibandingkan tingkat awal (48,01).

kesimpulan Mahasiswa tingkat akhir dan tingkat awal cenderung mengalami tingkat ansietas tingkat rendah. Mahasiswa klinik tingkat akhir lebih banyak mengadopsi *deep approach learning*, sedangkan mahasiswa tingkat awal cenderung menggunakan *surface approach learning*.

ata kunci: Ansietas, Pendekatan Belajar, Mahasiswa Klinik, Pembelajaran Daring

Penulis Korespondensi:

. Hj. Rizki Anisa, M. Med. Ed
MT. Haryono 193 Malang, Jawa Timur, Indonesia, 65144
mail: rizky.anisa@unisma.ac.id, Telpon: (0341) 558959

THE DIFFERENCE OF ANXIETY AND LEARNING APPROACHES DURING ONLINE LEARNING ON CLINICAL STUDENTS OF MEDICAL FACULTY UNIVERSITY OF ISLAM MALANG

Ega Aprilia, Fenti Kusumawardhani Hidayah, Rizki Anisa*
Faculty of Medicine, University of Islam Malang

ABSTRACT

introduction Clinical students have the responsibility to keep learning even though their assignments while in the hospital are still ongoing, such as bed-side teaching, clinical tutorials, case reports, referrals, as well as case exams and lab tests. The COVID-19 pandemic period affects clinical student learning activities where all learning activities switch from offline to online, then the work load and learning adaptation during the pandemic affect the psychological condition of clinical students so it is necessary to make efforts to identify and prevent psychological disorders by choosing a learning approach that appropriate so that students can study well and achieve the competencies of clinical students that have been determined. The purpose of this study was to determine the differences of anxiety and learning approaches (deep approach and superficial approach) during online learning on clinical students.

method A descriptive analytic study with a cross-sectional approach on 192 clinical students of FK UNISMA was conducted using the Hamilton Anxiety Rating Scale questionnaire to measure the level of anxiety and the Revised Study Process Questionnaire 2 Factor questionnaire to assess learning approaches. Primary data was taken from the results of the questionnaire and interview. The level of anxiety is divided into 4, namely mild, moderate, severe while learning approaches are divided into 2 (two) namely surface approach and deep approach. Data analysis using *Mann-Whitney* test.

result The results showed that the difference in anxiety levels between early and final clinical students with a probability value of *Sig* 0.00 and the results for differences in learning approaches also showed a probability value of

g 0.00. This indicates that there are significant differences in anxiety and learning approaches between early and final clinical students. The average rating for the anxiety level at the final grade (113.10) was higher than the early grade (2.75) and the results of the learning approaches also found that the final grade average rating (130.40) was higher than the early grade (48.01). The analysis of factors that influence the clinical student level is the learning approaches with an OR (Odds Ratio) value of 204.77, while the level of anxiety has an OR value of 3.11.

Conclusion Final and early clinical students tend to experience low levels of anxiety. Final grade clinical students mostly adopt deep approach learning, while early grade students tend to use surface approach learning. The most influential factor is the clinical student learning approaches.

Keywords Anxiety, Learning Approaches, Clinical Student, Online Learning

Author of Correspondence:

. Hj.Rizki Anisa, M.Med.Ed

MT. Haryono 193 Malang, East Java, Indonesia, 65144

mail: rizky.anisa@unisma.ac.id, Phone: (0341) 558959



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi *corona virus disease 2019* (COVID-19) yang telah merebak di dunia menjadi ancaman kesehatan global dengan kasus terkonfirmasi dan angka kematian yang cukup tinggi (Cucinotta & Vanelli, 2020). Banyak aspek kehidupan yang terkena dampak risiko dari pandemi COVID-19. Salah satunya adalah aspek pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI mengeluarkan edaran tentang kebijakan pendidikan dalam masa pandemi yang menganjurkan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran daring. Hal ini dilakukan demi mencegah penyebaran COVID-19 lebih lanjut dan menjaga keselamatan para peserta didik dan pengajar (Kemendikbud, 2020). Pembelajaran daring merupakan suatu *platform* yang membantu proses belajar-mengajar dalam jarak jauh tanpa tatap muka. Terdapat beberapa sarana pembelajaran jarak jauh antara lain aplikasi *zoom*, aplikasi *google meet*, aplikasi *google classroom*, dan juga media *social whatsapp* (Abidin *et al.*, 2020). Mahasiswa merupakan individu yang jumlahnya paling banyak dalam institusi pendidikan tentunya sangat merasakan dampak adanya pandemi COVID- 19, dimana sistem perkuliahan yang biasanya sehari-hari dilakukan dengan tatap muka baik di lingkungan kampus maupun lahan praktik yang berubah menjadi secara daring. Hal ini merupakan hal yang baru, baik bagi peserta didik maupun pengajar (Abidah *et al.*, 2020).

Pembelajaran daring juga berlaku pada dunia pendidikan kedokteran, dimana seluruh aktivitas lapangan dialihkan menjadi daring, termasuk *clinical teaching* (CT). CT adalah pembelajaran yang terfokus pada pasien dan masalahnya dalam konteks praktik profesional. Salah satu karakteristik CT ialah interaksi langsung dengan pasien dibawah bimbingan dosen klinik (*bed-side teaching*). Hal inilah yang menimbulkan adanya hambatan pada kelangsungan CT di Fakultas Kedokteran UNISMA. Pemanfaatan teknologi *video conference* selama CT yang menjadi pilihan utama dinilai kurang memenuhi aspek keterampilan medis yang dibutuhkan mahasiswa selama pembelajaran daring (Pennell *et al.*, 2020). Perubahan dalam metode pembelajaran inilah yang menjadi salah satu faktor yang dapat menimbulkan perubahan psikologis pada mahasiswa klinik yaitu rasa cemas. Pada saat yang sama, perubahan ini juga mempengaruhi strategi belajar dari mahasiswa klinik karena perlunya adaptasi dengan lingkungan belajar yang baru (Chandratika & Purnawati, 2013).

Kecemasan adalah suatu keadaan emosi yang muncul saat seseorang sedang stres yang diinsiasi oleh perasaan khawatir maupun tegang, dan dapat berpengaruh pada kondisi fisik meliputi tekanan darah meningkat, jantung berdetak kencang, dll (Davison & Neale, 2001). Rasa cemas pada diri mahasiswa dengan adanya pembelajaran daring terlebih lagi dengan adanya pandemi COVID-19, dapat menyebabkan kecemasan yang berkepanjangan dan akan berdampak pada penurunan prestasi mahasiswa, ketidakmampuan mahasiswa dalam memenuhi kewajiban dan perannya, apabila tidak segera dikendalikan dan ditangani. Perasaan cemas yang terjadi pada mahasiswa tidak selalu dihubungkan dengan gangguan kejiwaan atau mental akan tetapi hal ini dapat disebabkan oleh

bentuk adaptasi dengan adanya keadaan baru (Chodijah *et al.*, 2020). Kecemasan tingkat berat dengan presentase 88% dilaporkan terjadi di antara mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta selama pandemi COVID-19 (Nurcita & Susantiningsih, 2020).

Strategi belajar merupakan kemampuan individu tersebut meliputi bagaimana cara berpikir dan tindakan yang dilakukan ketika membuat perencanaan, melaksanakan, dan mengevaluasi kinerja terhadap tugas dan hasil belajar yang diperoleh. Terdapat 2 (dua) macam pendekatan belajar yakni *surface approach* (pendekatan permukaan) dan *deep approach* (pendekatan mendalam). *Surface approach* adalah kemampuan mencapai hasil minimal sehingga mendapatkan kualitas hasil belajar yang rendah, sebaliknya *deep approach* adalah kemampuan dalam mencerna maupun memahami materi sehingga dapat memperoleh kualitas hasil yang tinggi (Biggs, 1991). Penelitian oleh Faradila (2019) menyatakan bahwa pendekatan belajar individu juga dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa (Faradila, Pramono, Firmansyah, 2020). Menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh Liew *et al* (2015) didapatkan hasil strategi belajar *deep approach* sebesar 74,7% pada mahasiswa kedokteran tingkat awal dan strategi belajar *deep approach* sebesar 80,2% pada mahasiswa kedokteran tingkat akhir (Liew *et al.*, 2015)

Adanya beberapa faktor seperti pengalaman klinik, pengetahuan yang telah dimiliki mahasiswa sebelumnya, dan pengalaman belajar menjadi alasan utama adanya kesenjangan diantara mahasiswa klinik. Hal ini didukung oleh penelitian Shaik, *et al*, (2017) bahwa terdapat perbedaan pendekatan belajar yang signifikan diantara mahasiswa kedokteran tahun pertama, tahun kedua, dan tahun ketiga di

Saudi Arabia. Penelitian lain oleh Moutinho *et al.*, (2017) juga mengemukakan bahwa terdapat perbedaan tingkat cemas diantara mahasiswa dengan semester yang berbeda-beda. Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara strategi belajar dan kecemasan terhadap mahasiswa klinik. Penelitian tentang perbedaan tingkat ansietas dan pendekatan belajar antara mahasiswa klinik tingkat awal dan tingkat akhir selama pandemi COVID-19 di FK UNISMA dapat menjadi data dasar dan bahan evaluasi monitoring selama pembelajaran daring. Tujuan penelitian ini agar dapat memahami pendekatan belajar individu untuk tercapainya kompetensi yang dibutuhkan sebagai seorang dokter selama pandemi COVID-19, selain itu juga untuk mengidentifikasi kondisi kecemasan mahasiswa klinik tingkat awal dan akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat kecemasan antara d mahasiswa klinik tingkat awal dan tingkat akhir yang menempuh pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di UNISMA?
2. Apakah terdapat perbedaan strategi belajar antara mahasiswa klinik tingkat awal dan tingkat akhir yang menempuh pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di UNISMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui adanya perbedaan tingkat kecemasan antara antara mahasiswa klinik tingkat awal dan tingkat akhir yang menempuh pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di UNISMA.

2. Mengetahui adanya perbedaan strategi belajar antara mahasiswa klinik tingkat awal dan tingkat akhir yang menempuh pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di UNISMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah fondasi ilmiah untuk mengetahui perbedaan antara tingkat kecemasan dan strategi belajar antara mahasiswa klinik tingkat awal dan tingkat akhir yang menempuh pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di UNISMA.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi institusi, sebagai data dasar bagi institusi kedokteran dalam penerapan pembelajaran daring tentang perbedaan antara tingkat kecemasan dan strategi belajar antara mahasiswa klinik tingkat awal dan tingkat akhir yang menempuh pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di UNISMA sebagai pertimbangan dalam metode pembelajaran guna meningkatkan

performa akademik mahasiswa Klinik Fakultas Kedokteran UNISMA selama pandemi COVID-19.

b. Bagi mahasiswa, diharapkan selama berjalannya pembelajaran daring dapat mengurangi kecemasan dan hanya memelihara emosi yang positif serta menentukan strategi belajar yang tepat, sehingga dapat meningkatkan kualitas sebagai mahasiswa Klinik di era pandemi COVID-19.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan tingkat kecemasan yang signifikan antara mahasiswa klinik tingkat awal dan tingkat akhir Fakultas Kedokteran UNISMA.
2. Terdapat perbedaan strategi belajar yang signifikan antara mahasiswa klinik tingkat awal dan tingkat akhir Fakultas Kedokteran UNISMA.

7.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian lanjutan mendalam mengenai evaluasi kondisi psikologis dan strategi belajar mahasiswa klinik saat pembelajaran daring maupun luring.
2. Melakukan penelitian lanjutan yang menghubungkan kecemasan dan strategi belajar dengan nilai mahasiswa klinik.
3. Melakukan penelitian lanjutan menggunakan kuesioner yang sesuai dengan *clinical teaching* supaya data yang didapatkan lebih akurat.
4. Penelitian ini dapat menjadi data, masukan, maupun bahan intervensi pada mahasiswa klinik selama menjalani pembelajaran daring guna meningkatkan performa belajar di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.
5. Bagi institusi, sebagai bahan perbaikan metode pembelajaran selama pandemi bagi mahasiswa klinik untuk meningkatkan kompetensi yang wajib dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, & Sofyana. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 81-86.
- Abidah, Azmil, & Nurul , H. 2020. The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar”. *Philosophy of Science and Education*, 38-49.
- Abidin, Z., Rumansyah, & Arizona, K. 2020. Pembelajaran online berbasis proyek salah satu solusi kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2620-8326.
- Adi, W. 2004. *Hubungan Shalat Dengan Kecemasan*. Jakarta: Studio Press.
- AIPKI. 2020. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Tahap Akademik dan Profesi Program Pendidikan Dokter dalam Masa Pandemi.
- Alzahrani, J., & Ghinea, G. 2012. Evaluating the impact of interactivity issues on e-learning effectiveness. *International Conference IEEE .In Information Technology Based Higher Education and Training*.
- Anggraeini N. 2018. Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat Tiga D-III Keperawatan Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Di Universitas Pendidikan Indonesia. *J Pendidik Keperawatan Indonesia*; 1(2):131.
- APA. 2014. *American Psychiatric Association. Diagnostic and statistical manual of mental disorders 5th Edition..* Washington, DC, USA: American Psychological Association.

- Badrya, L. 2014. Perbedaan Tingkat Kecemasan antara Mahasiswa Kedokteran Laki-laki dan Perempuan Angkatan 2011 FKIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam Menghadapi Ujian OSCE.
- Basak, S., Wotto, M., & Belanger , P. 2016. A Framework on the Critical Success Factors of E-Learning Implementation in Higher Education: A Review of the Literature. . *World Academy of Science, Engineering and Technology International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering*.
- Bhuasiri , W., Xaymoungkhoun, O., & Zo, H. 2012. Critical success factors for e-learning in developing countries: A comparative analysis between ICT experts and faculty. *Computers & Education*.
- Biggs, J. 1991. Teaching for Learning: The View From Cognitive Psychology. *Sidney: Australian Council for Educational Research*.
- Biggs, J. 1993. What Do Inventories of Students' Learning Processes Really Measure? A Theoretical Review and Clarification. *The British journal of educational psychology*, 3-19.
- Biggs, J., Kember, D., & Leung, D. 2001. The revised two-factor Study Process Questionnaire: R-SPQ-2F. *The British journal of educational psychology*.
- Blackburn, I., Davidson, K., & Kendell, R. 2006. *Terapi Kognitif Untuk Depresi dan Kecemasan, Suatu Petunjuk Bagi Praktisi*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Cano F. 2005. Epistemological beliefs and approaches to learning: Their change through secondary school and their influence on academic performance. *Br J Educ Psychol*.
- Cao W. 2020. The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China. *Psychiatry Res Elsevier*;12934.

Cebeci, Sevsen & Dane, Senol & Kaya, & Ramazan. 2013. Medical Students' Approaches to Learning and Study Skills. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*.

Chen, H., & Lv, F. 2010. A Study of Metacognitive-Strategies-Based Writing Instruction for Vocational College Students. *English Language Teaching*, 136-144.

Chodijah, M., Nurjannah, D., Yulianti, Y., & Kamba, M. 2020. SEFT sebagai terapi mengatasi kecemasan menghadapi covid-19. *Tasawuf Psikoterapi*.

Cipra, Christine & Mueller-Hilke, & Brigitte. 2019. Testing anxiety in undergraduate medical students and its correlation with different learning approaches. *PLOS ONE*.

Clark, R., & Mayer, R. 2008. *E-learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning, second edition*. San Francisco: John Wiley & Sons, Inc.

Cucinotta, D., & Vanelli, M. 2020. WHO Declares COVID-19 Pandemic. *Acta Biomed*, 157-160.

Dawson, P., & Abeysekera , L. 2015. Motivation and cognitive load in the flipped classroom: definition, rationale and a call for research. *Higher Education Research and Development*, 1-4.

Dillon, C., & Gunawardena, C. 1995. Learner support: The critical link in distance education. *Distance Edcuation*, 29-45.

Dornan, Tim & Boshuizen, Henny & King, Nigel & Scherpbier, & Albert. 2007. Experience-based learning: A model linking the processes and outcomes of medical student workplace learning. *Medical education*, 84-91.

- Dowson, M., & McInerney, D. 2004. The Development and Validation of the Goal Orientation and Learning Strategies Survey (GOALS-S). *Educational and Psychological Measurement*, 290-310.
- Duncan, T., & Mckeachie, W. 2010. The Making of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire. *Educational Psychologist*, 117-128.
- Emilia O, Bloomfield L, Rotem A. 2012. Clinical Rotations Learning. *BMC Med Educ*.
- Emilia. 2008. Kompetensi dan lingkungan belajar klinik di rumah sakit. *Yogyakarta: Gajah Mada University Press*.
- Entwistle, N., & Entwistle, D. 2003. The interplay of memorising and understanding, and the development of knowledge objects. *Higher Education Research & Development*, 19-41.
- Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang. 2020. Buku Pedoman Akademik Tahun
- Faradila R., Pramono A., Firmansyah ,M. 2019. Hubungan Motivasi dan Strategi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Semester Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Kedokteran Komunitas* :1–7.
- Fenn, K., & Byrne, M. 2013. The Key Principles Of Cognitive Behavioural Therapy. *Innovait*, 579-585.
- Firmansyah, M. (2016). Persepsi Tingkat Kesiapan Dokter Muda di Rotasi Klinik RSI Unisma dan RS Mardi Waluyo.
- Fortinash, K., & Worret, P. 2012. Psychiatric Mental Health Nursing: 5th Edition. *Canada* : Elsevier.

- Hadisi, & Muna. 2015. Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning). *Jurnal Al-Ta'dib*.
- Harjanto, T., & Sumunar, D. 2018. Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Dalam Jaringan: Studi Kasus Implementas Eloq (E-Learning: Open For Knowledge Sharing) Pada Mahasiswa Profesi Ners. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 24-28.
- Horton, W., & Horton, K. 2003. . *E-Learning Tools and Technologies: a consumer's guide for trainers, teachers, educators, and instructional designers*. USA: Wiley Publishing.
- isman, M. 2016. Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan). *The Progressive and Fun Education Seminar*.
- Kaplan, H., & Saddock B. 2010. Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Prilaku Psikiatri Klinis. Tangerang: Bina Rupa Aksara.
- Kaplan, H., & Saddock, B. 2010. *Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Prilaku Psikiatri Klinis*. Tangerang: Bina Rupa Aksara.
- Khusniyah, N., & Hakim, L. 2019. Efektivitas pembelajaran berbasis daring: Sebuah bukti pada pembelajaran bahasa inggris. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*.
- Kira, D., & Saade, R. 2006. Factors affecting online learning.
- Leidner, D., & Jarvenpaa, S. 1995. The use of information technology to enhance management school education: A theoretical view. *MIS quarterly*, 265-291.
- Lennon, J., & Maurer, H. 2003. Why it is Difficult to Introduce e-Learning into Schools And Some New Solutions. *UCS*.
- Liew SC, Sidhu J, Barua A. 2015. The relationship between learning preferences (styles

- and approaches) and learning outcomes among pre-clinical undergraduate medical students Approaches to teaching and learning. *BMC Med Educ.*
- Liew, S., Sidhu, J., & Barua,A. 2015. The relationship between learning preferences (styles and approaches) and learning outcomes among pre-clinical undergraduate medical students. 1-7.
- Martins, M. 2015. How to Effectively Integrate Technology in the Foreign Language Classroom for Learning and Collaboration. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 77-84.
- Mattick K, Dennis I BJ. 2004. Approach to learning and studying in medical student: Validation of a revised inventory and its relation to student characteristic and performance. *Med Educ*;535-43.
- Maust, Donovan & Cristancho, Mario & Gray, & Laurie & Rushing. 2012. Chapter 13. Psychiatric rating scales. *Handbook of clinical neurology*, 227-237.
- McKay, D., Heisler, M., Mishori, R., Catton , H., & Kloiber, O. 2020. Attacks against health-care personnel must stop, especially as the world fights COVID-19. 1743-1745.
- Mehboob Ali KF, Rizvi KF. 2019. Comparing The Learning Approaches Using Biggs Revised Study Process Questionnaire (R-SPQ-2F) Among Dental Undergraduates. *J Pakistan Dent Assoc* ;28(02):68-73.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2020. Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). *Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.

Mirghani HM, Ezimokhai M, Shaban S, van Berkel HJM. 2014. Superficial and deep learning approaches among medical students in an interdisciplinary integrated curriculum. *Educ Heal Chang Learn Pract.*27(1):10–4.

Monteiro NM, Balogun SK, Oratile KN. 2014. Managing stress: The influence of gender, age and emotion regulation on coping among university students in Botswana [Internet]. Vol. 19, *International Journal of Adolescence and Youth*. Taylor & Francis. p. 153–73.

Moss, D. 2002. Psychological perspectives: Anxiety disorders: Identification and Intervention.

Moutinho, Ivana, M., Natalia Roland, & Ronald , L. 2017. Depression, stress and anxiety in medical students: A cross-sectional comparison between students from different semesters. *Revista da Associação Médica Brasileira*.

Mutiarasari D. 2019. MEDIKA TADULAKO , Jurnal Ilmiah Kedokteran, Vol. 6 No. 1 Januari 2019. J Ilm Kedokt; 6(1):45–54.

Muyasaroh H. 2020. Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19. LP2M UNUGHA Cilacap [Internet].

Nevid, & Jeffrey, S. 2006. Psikologi Abnormal Edisi Kelima Jilid 1. *Erlangga : Jakarta*.

Nurcita, B., & Susantiningsih, T. 2020. Dampak pembelajaran jarak jauh dan physical distancing pada tingkat kecemasan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. *Journal of Borneo Holistic Health*, 58-68.

Ormrod, J. 2008. *Educational Psychology: Developing Learners 6th edition* .

Ormrod, J. 2011. *Educational Psychology: Developing learners 7th edition*.

- Osman, Mohd Akmal & Abdul Wahid, Khalid & Zakaria, Abdul. 2018. Assessment of Factors Affecting E-learning: Preliminary Investigation.
- Ozkan, S., & Koseler, R. 2009. Multi-dimensional evaluation of E-learning systems in the higher education context: An empirical investigation of a computer literacy course. *Proceedings - Frontiers in Education Conference*, 1-6.
- Peters D, Jones G, Peters J. Approaches to Studying , Academic Achievement and Autonomy , in Higher Education Sports Students. 6(2).
- Pintrich, P., & Duncan, T. 1996. Assessing Students' Motivation and Learning Strategies in the Classroom Context: The Motivated Strategies for Learning Questionnaire.
- Purnamarini, D., Setiawan, T., & Hidayat , D. 2016. Pengaruh Terapi Expressive Writing Terhadap Penurunan Kecemasan saat Ujian Sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 36-42.
- Ramadhan AF, Sukohar A, Saftarina F. 2019. Perbedaan Derajat Kecemasan Antara Mahasiswa Tahap Akademik Tingkat Awal dengan Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Medula.
- Ramaiah, S. 2013. Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya. *Jakarta : Pustaka Populer Obor*.
- Risnia D, Sugiasih I. 2019. Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Konf Ilm Mhs Unissula [Internet] ;1366–73.
- Rohayati, D. 2016. Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing. *Mimbar Agribisnis*, 269-280.
- Sahu P. 2020. Closure of Universities Due to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19):

- Impact on Education and Mental Health of Students and Academic Staff. *Cureus*.
- Sari, F., & Batubara, I. 2017. Kecemasan Anak Saat Hospitalisasi'. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 144-149.
- Schumaker, J., & Deshler, D. 2006. *Teaching adolescents to be strategic learners*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Sela, E., & Sivan, Y. 2009. Enterprise e-learning success factors: An analysis of practitioners' perspective (with a downturn addendum). *Interdisciplinary Journal of E-Learning and Learning Objects*, 335-343.
- Seno, & Zainal, A. E. 2019. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan ELearning Dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 183.
- Siritongthaworn, S., Krairit, D., & Dimmitt, N. 2006. The study of e-learning technology implementation: A preliminary investigation of universities in Thailand. *Education and Information Technologies*, 137-160.
- Slavin, R. 2009. *Cooperative Learning (Teori, Riset, Praktik)*. Bandung: Nusa Media.
- Smith, C., & Mathias, H. 2010. Medical students' approaches to learning anatomy: students' experiences and relations to the learning environment. *Clinic Anatomy*.
- Spielberger, C. 2003. *Stress & Anxiety. Vol 11*. Washington: Hemisphere Publishing, Corp.
- Stuart, G. 2007. *Buku Saku Keperawatan Jiwa . Edisi 5*. Jakarta: EGC.
- Stuart, G. 2013. *Buku Saku Keperawatan Jiwa (Kelima)*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sultana, N., Mridha, M., & Nihlen, G. 2013. E-learning for empowering

- the rural people in Bangladesh opportunities and challenges. *Second International Conference* (pp. 323-328). Bangladesh: In E-learning and E-technologies in Education(IEEE).
- Syah, M. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Vermunt. 2005. Relations Between Student Learning Patterns and Personal and Contextual Factors and Academic Performance.
- Volery, T., & Lord, D. 2000. Critical success factors in online education. *International Journal of Educational Management*, 216-223.
- Wickramasinghe DP, Samarasekera DN. 2011. Factors influencing the approaches to studying of preclinical and clinical students and postgraduate trainees. *BMC Med Educ.* ;11(1).
- Zakariah, Z., Alias, N., & Aziz, M. 2012. E-learning successful elements for higher learning institution in Malaysia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 484-489.
- Zusho, Akane & Pintrich, Paul & Coppola, & Brian. 2003. Skill and will: The role of motivation and cognition in the learning of college chemistry. *International Journal of Science Education - INT J SCI EDUC*, 1081-1094

